

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang prediksi erosi pada lahan perkebunan teh diawal penanaman (umur teh  $\leq 5$  tahun) PTPN VI Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok pada berbagai kelas lereng dapat disimpulkan bahwa :

1. Besarnya erosi meningkat dengan kecuraman lereng. Nilai prediksi erosi tertinggi berada pada lereng  $>45\%$  sebesar 1.336,02 ton/ha/tahun, diikuti oleh lereng 25-45% (664,58 ton/ha/tahun), kemudian lereng 15-25% (210,02 ton/ha/tahun), dan terakhir nilai erosi terendah berada pada lereng 8-15% (35,52 ton/ha/tahun).
2. Indeks bahaya erosi pada keempat kelas lereng tergolong sangat tinggi kecuali lereng 8-15% tergolong sedang (3,48). Indeks bahaya erosi tertinggi berada pada lereng  $>45\%$  (102,77), lalu diikuti oleh lereng 25-45% (54,47 ton/ha/tahun), kemudian lereng 15-25% (19,09), dan terendah pada lereng 8-15% (3,48).

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada beberapa kelas lereng lahan perkebunan teh PTPN VI Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok maka disarankan menerapkan teknik teras guludan sebagai tindakan konservasi untuk mengurangi besarnya erosi. Teknik ini dilakukan dengan membuat parit-parit kecil atau lubang resapan air yang disusun sejajar garis kontur lahan, berfungsi untuk menampung limpasan air hujan sementara sehingga memperlambat laju aliran permukaan dan meningkatkan infiltrasi ke dalam tanah.